

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap hadis tentang larangan duduk di atas kuburan dalam sunan Abu Dawud no. indeks 3229, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kualitas sanad dan matan hadis tentang larangan duduk di atas kuburan no. indeks 3229 ini adalah *ṣāḥiḥ li dhatihi* karena semua perawi yang meriwayatkan hadis tersebut sesuai dengan kriteria ke-*ṣāḥiḥ*-an hadis, yaitu penyebutan perawi hadis mulai dari pertama sampai terakhir sanadnya bersambung (*muttasil*), seluruhnya bersifat *tsiqah* (adil dan *ḍābiṭ*), terhindar dari kejanggalan (*syadz*) dan tidak cacat (*illat*). Sedangkan jika ditinjau dari segi matannya, hadis tersebut juga tidak bertentangan dengan Alquran, hadis-hadis lain yang lebih kuat, panca indera dan juga dengan akal sehat (*rasio*).
- 2) Hadis tentang larangan duduk di atas kuburan no. indeks 3229 ini dapat dijadikan hujjah karena termasuk hadis *maqbul*. Disebut hadis *maqbul* karena hadis ini termasuk kriteria hadis *ṣāḥiḥ li dhatihi*. Selain *maqbul*, hadis ini juga bisa diamalkan (*maqbul ma'mul bihi*).
- 3) Pemahaman hadis (*Ma'āni al-Hadīth*) tentang larangan duduk di atas kuburan dalam sunan Abu Dawud no indeks 3229 ini, yang dimaksud kuburan itu adalah tempat memakamkan orang mati (مَوْضِعَ دَفْنِ الْمَوْتِ) atau tempat

pemakaman manusia (مَدْفَنُ الْإِنْسَانِ). Sedangkan dalam hadis ini tidak menyebut *al-maqbarah*, namun *al-qubūr*, karena *al-Maqbarah* bermakna مَوْضِعَ الْقُبُورِ atau area pemakaman. Jadi, duduk di area pemakaman itu diperbolehkan, selama tidak duduk di atas kuburan atau pusaranya. Menurut ijma' ulama' hukumnya haram jika duduk untuk buang air kecil (kencing) dan buang air besar (berak). Sedangkan menurut pendapat yang diunggulkan hukumnya makruh jika duduknya bukan karena buang air kecil dan buang air besar. Hikmah dari tidak diperbolehkannya duduk di atas kuburan tersebut adalah karena hal tersebut dapat merusak kehormatan mayit, sedangkan seorang muslim, meskipun sudah meninggal tetap harus dihormati.

## B. Saran

- 1) Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat, bahwasannya makhluk yang sudah meninggal itu juga harus dimuliakan dan dihormati, dan masih banyak lagi pelajaran yang bisa diambil dari penelitian hadis ini.
- 2) Hasil penelitian ini belumlah sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah. Jadi penulis berharap semoga para pecinta ilmu khususnya ilmu hadis untuk melanjutkan penelitian ini atau tema yang berkaitan dengan kuburan supaya nilai-nilai yang terkandung dalam hadis Nabi bisa bermanfaat bagi semua umat.